JOURNAL OF EXCELLENT HEALTH ISSN 2775- 6610 (online)

Available online at https://ojs.stikesassyifa.ac.id/

PENGARUH PEMBERIAN PERMEN JAHE MERAH TERHADAP ASAM URAT PADA LANSIA (MIDLLE)

Debby Pratiwi[1], Maidina Putri [2], Selvi Puspan Sari [3], Dinda Mahwani[4]
[1]Universitas Satya Terra Bhinneka, [2,3,4] Sekolah Tinggi Ilmu As Syifa
email: maidinaputri@ymail.com

Abstract: *Gout or gout arthritis is still a health problem in adults to the elderly that interferes with activities. There are two divisions of gout arthritis, namely the acute phase and the chronic phase. Acute phase gout is the disease with the highest incidence in adults and the elderly. Early detection and intervention of gout symptoms will result in a better predictive effect. In the chronic stage, gouty arthritis can cause severe joint damage and is at risk of kidney disease. This condition is caused because initial treatment is not immediately given to gout arthritis sufferers when symptoms are detected. This type of research, using the experimental design method, is a research design that has not been categorized as an earnest experiment. The Pre-experimental type of research uses the type of one group pretest-posttest without control, the researcher previously gave a pretest to the group to be given treatment. Then the researcher performs a treatment or treatment. After completion of the treatment, the researcher gave a posttest. Then the effect of the treatment can be known accurately by comparing the results of the pretest with the posttest. Statistical test results obtained nilap P = 0.030 < 0.05 then it can be concluded that there is an Effect of Giving Red Ginger Candy on Uric Acid in the Elderly (Middlle) at the Mutiara Health Center, East Range District. Conclusion: Of the 31 respondents studied at the Mutiara Health Center, the majority experienced abnormal uric acid levels before being given red ginger candy as many as 25 people (80.6%). Of the 31 respondents studied at the Mutiara Health Center after being given red ginger candy, the majority experienced normal uric acid levels as many as 19 people (61.3%). The results of the statistical test obtained from P = 0.030 < 0.05, it can be concluded that there is an Effect of Giving Red Ginger Candy on Uric Acid in the Elderly (Middlle Age) at the Mutiara Health Center, East Range District.*

Keywords*: Red Ginger Candies, Gout*

Abstrak: Penyakit asam urat atau gout arthritis tetap menjadi masalah kesehatan pada orang dewasa hingga lansia yang mengganggu kehidupan. Ada dua pembagian artritis gout sebagai fase akut dan fase kronis. Asam urat akut merupakan penyakit dengan insiden tertinggi pada orang dewasa dan lanjut usia. Deteksi dini dan intervensi gejala asam urat menghasilkan efek prediksi yang lebih baik. Pada tahap kronis, artritis gout dapat menyebabkan kerusakan sendi yang parah dan meningkatkan risiko penyakit ginjal. Kondisi ini disebabkan karena tidak merawat penderita gout arthritis sejak dini saat gejalanya. Jenis penelitian yang menggunakan metode desain eksperimen adalah desain penelitian yang belum tergolong eksperimen sejati. Jenis penelitian pra-empiris ini menggunakan kelompok studi pra-percobaan, kemudian tanpa kontrol, di mana peneliti terlebih dahulu memperkenalkan uji coba kepada kelompok yang akan menerima perlakuan. Kemudian peneliti melakukan treatment atau pengobatan. Setelah selesai perlakuan, peneliti melakukan tes. Kemudian, efek pengobatan dapat diketahui secara akurat dengan membandingkan hasil tes sebelumnya dengan yang terakhir**.** Hasil uji statistik diperoleh P = 0,030 dan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pemberian Permen Jahe Merah Terhadap Asam Urat Pada Lansia (Middlle) Di Puskesmas Mutiara Kecamatan Kisaran Timur. Dari 31 responden yang diteliti di Puskesmas Mutiara mayoritas mengalami kadar asam urat tidak normal sebelum diberikan permen jahe merah sebanyak 25 orang (80,6%). Dari 31 responden yang diteliti di Puskesmas Mutiara setelah diberikan permen jahe merah mayoritas mengalami kadar asam urat normal sebanyak 19 orang (61,3%). Hasil uji statistik diperoleh P = 0,030 dan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pemberian Permen Jahe Merah Terhadap Asam Urat Pada Lansia (Middlle) Di Puskesmas Mutiara Kecamatan Kisaran Timur.

Kata Kunci: Permen Jahe Merah, Asam Urat

PENDAHULUAN

Penyakit asam urat atau gout arthritis tetap menjadi masalah kesehatan pada orang dewasa hingga lansia yang mengganggu kehidupan. Ada dua pembagian artritis gout sebagai fase akut dan fase kronis. Asam urat akut merupakan penyakit dengan insiden tertinggi pada orang dewasa dan lanjut usia. Deteksi dini dan intervensi gejala asam urat menghasilkan efek prediksi yang lebih baik. Pada tahap kronis, artritis gout dapat menyebabkan kerusakan sendi yang parah dan meningkatkan risiko penyakit ginjal. Kondisi ini disebabkan karena tidak merawat penderita gout arthritis sejak dini saat gejalanya terdeteksi.

Respon tubuh terhadap gejala asam urat adalah nyeri sendi. Rasa sakit ini disebabkan oleh konsentrasi purin yang terlalu tinggi dalam darah. Gejala nyeri ini terjadi pada malam hari sebelum tidur dan saat bangun tidur di pagi hari. Berlangsung -11 hari, keluhan ini membuat frustasi penderita gout arthritis. Menurut WHO dalam Hidayati, Sri, dan Hermawati tahun 2019, prevalensi penyakit asam urat di Amerika Serikat sekitar 13,6 kasus per 1000 pria dan 6,4 kasus per 1000 wanita. Persentase ini bervariasi dari satu negara ke negara lain karena sekitar 0,27% di AS dan 10,3% di Selandia Baru. Prevalensi penyakit asam urat di Indonesia diperkirakan 12% sampai 3 % pada populasi 18,3 juta jiwa (Zuriati dalam Hidayati et al, 2019).

Prevalensi asam urat di seluruh dunia, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (2018), telah meningkat sebesar 1370 (33,3%). Prevalensi gout juga meningkat di antara orang dewasa di Inggris sebesar 3,2% dan di AS sebesar 3,9% (Kuo; Grainge; Zhang; Doherty, 2015). Di Korea, kejadian asam urat meningkat dari 33, 9% per 1000 orang pada tahun 2007 menjadi 7,58% per 1000 orang pada tahun 2015 (Kim; Kwak; Lee; Choe; Park, 2017). Menurut Riskesdas 2018, angka Prevalensi penyakit asam urat berdasarkan diagnosis tenaga medis sebesar 7,3%, berdasarkan karakteristik usia angka kejadian tertinggi pada usia 75 tahun sampai dengan 18,9%. Perempuan 8,5%, lebih tinggi dari laki-laki hanya 6,1%. Mayoritas penderita di perdesaan mencapai 7,8% dibandingkan dengan hanya 6,9% di perkotaan. Di Sulawesi Selatan, berdasarkan hasil Riskesdas 2007, di 23 provinsi/kota prevalensi penyakit sendi sebesar 26,6% (Syarifuddin, Taiyeb, & Caronge, 2019).

Menurut Sumut, penduduk berusia 60 tahun ke atas pada tahun 2011 terdapat 270.000 lansia yang terkena asam urat, kemudian meningkat pada tahun 2012 menjadi 285. 76 lansia. Jumlah lansia di atas 50 tahun di Aceh Utara pada tahun 2011 sebanyak 31.566 lansia dan di kota Lhokseumawe terdapat 12.87 lansia (Badan Pusat Statistik, 2014).

Beberapa cara yang digunakan untuk mengontrol kadar purin yang meningkat termasuk modifikasi pola makan yang tepat, mengonsumsi lebih banyak vitamin dan mineral, mengelola stres, menghindari dan berhenti merokok, serta pengobatan dan pengobatan non-obat. Perawatan obat mungkin termasuk minum obat yang diresepkan oleh dokter Anda. Sedangkan pengobatan non obat dapat menggunakan pengobatan herbal (Ndede, Oroh dan Bidjuni, 2019)

Jahe merah juga merupakan tumbuhan dari famili Zingiberaceae yang secara empiris digunakan sebagai obat flu, pereda nyeri, penurun panas serta sebagai bumbu berbagai resep minuman. Jahe merah mengandung minyak atsiri, minyak non-volatil dan pati. Kandungan minyak atsiri jahe merah berupa oleoresin meliputi minyak atsiri dan minyak amobil yaitu gingerol, shogaol dan resin. Oleoresin jahe merah memberikan rasa pedas dengan

intensitas 7% dan berpotensi besar sebagai antioksidan (Yuliani, 2016). Selain itu, jahe merah juga terbukti memiliki aktivitas analgesik (Yessi, 2018).

Jahe merah sering digunakan untuk meredakan nyeri karena kandungan gingerol dan shangol dapat menimbulkan rasa hangat pada permen jahe merah, selain itu kandungan skilooginase pada jahe merah memiliki kemampuan untuk menghambat prostaglandin yang menyebabkan nyeri pada tahap nyeri fisiologis. . Kompres panas dengan jahe merah dapat meredakan nyeri pada tahap onset, pada tahap ini jahe mengandung gingerol yang dapat menghambat pembentukan prostaglandin yang merupakan mediator nyeri, sehingga dapat meredakan nyeri (Wali, 2019).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan Di Puskesmas Mutiara. Peneliti mewawancarai di Puskesmas Mutiara dan didapat hasil wawancara ada 10 Lansia yang menderita asam urat Dari 10 lansia yang tidak pernah mengkonsumsi jahe merah untuk menurunkan asam urat.

Dari data diatas peneliti ingin mengambil judul penelitian tentang pengaruh pemberian permen jahe merah dalam menurunkan asam urat pada lansia di Puskesmas Mutiara.

METODE

Jenis penelitian yang menggunakan metode desain eksperimen ini adalah desain penelitian yang belum tergolong desain eksperimen sejati. Jenis penelitian pra uji coba ini menggunakan kelompok uji coba sebelum uji coba setelah tidak ada kontrol, dimana peneliti terlebih dahulu menawarkan uji coba terlebih dahulu kepada kelompok yang diberi perlakuan. Kemudian peneliti melakukan treatment atau pengobatan. Setelah selesai perlakuan, peneliti melakukan tes. Kemudian,

efek pengobatan dapat diketahui secara akurat dengan membandingkan hasil tes sebelumnya dengan yang terakhir.

Variable independent dalam penelitian tersebut adalah pengaruh pemberian permen jahe merah.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai menurunkan asam urat pada lansia(middle) dipuskesmas mutiara.

Analisis Univariat Analisis Univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi Analisis Bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel, variabel bebas (Variabel Independen) dengan variabel terikat (Variabel Dependen) dalam hal ini peneliti mencari "Pengaruh Pemberian Permen Jahe Merah Terhadap Asam Urat Pada Lansia di Puskesmas Mutiara Kecamatan Kisaran Timur".

Analisis Bivariat yaitu Analisis Bivariat dilakukan terhadap dua variabel yamg diduga berhubungan atau berkolerasi dengan menggunakan *uji chi aquare* atau sering juga disebut *uji chi quadrat* berhubungan dengan plikasi SPSS.

Digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah *Uji Chi Square.*

HASIL

Karakteristik responden

Tabel 4.1
Pengaruh Pemberian Permen Jahe Merah Terhadap Asam Urat Pada Lansia(Middlle) Di Puskesmas Mutiara

No	Karakteristik	F	%
A.	**Usia**		
1.	Lansia awal (46-55 Tahun)	14	45,2
2.	Lansia akhir (56-65 Tahun)	14	45,2
3.	Manula (≥ 65 Tahun)	3	9,6
	Total	**31**	**100.0**
B.	**Pendidikan**		
1.	Dasar (SD, SMP)	16	51,6
2.	Menengah (SMA/SMK)	12	38,7
3	Tinggi (Diploma, Sarjana)	3	9,7
	Total	**31**	**100.0**
C.	**Pekerjaan**		
1.	Bekerja di luar rumah	7	22,6
2.	Tidak bekerja	24	77,4
	Total	**31**	**100.0**

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui mayoritas responden berumur lansia awal dan lansia akhir yaitu 14 orang (45,2 %), mayoritas pendidikan dasar yaitu 16 orang (51,6%) dan mayoritas tidak bekerja yaitu 24 orang (77,4%).

4.2.2 Kadar Asam Urat Pada Lansia(Midlle) Sebelum diberikan Permen Jahe Merah Di Puskesmas Mutiara

Kadar Asam Urat Pada Lansia Sebelum diberikan Permen Jahe Merah Di Puskesmas Mutiara Kecamatan Kisaran Timur dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kadar Asam Urat Pada Lansia(Midlle) Sebelum diberikan Permen Jahe Merah Di Puskesmas Mutiara

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	9	19,4
Tidak Normal	25	80,6
Total	31	100

Berdasarkan tabel 4.2 dinyatakan dari 31 responden yang diteliti di Puskesmas Mutiara mayoritas mengalami kadar asam urat tidak normal sebelum diberikan permen jahe merah sebanyak 25 orang (80,6%).

4.2.3 Kadar Asam Urat Pada Lansia(Midlle) Sesudah diberikan Permen Jahe Merah Di Puskesmas Mutiara

Kadar Asam Urat Pada Lansia Sesudah diberikan Permen Jahe Merah Di Puskesmas Mutiara Kecamatan Kisaran Timur dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Kadar Asam Urat Pada Lansia(Midlle) Sesudah diberikan Permen Jahe Merah Di Puskesmas Mutiara

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	19	61,3
Tidak Normal	12	38,7
Total	31	100

Berdasarkan tabel 4.3 dinyatakan dari 31 responden yang diteliti di Puskesmas Mutiara setelah diberikan permen jahe merah mayoritas mengalami kadar asam urat normal sebanyak 19 orang (61,3%).

4.2.4 Pengaruh Pemberian Permen Jahe Merah Terhadap Asam Urat Pada Lansia (Middlle) Di Puskesmas Mutiara

Pengaruh Pemberian Permen Jahe Merah Terhadap Asam Urat Pada Lansia (Middlle) Di Puskesmas Mutiara Kecamatan Kisaran Timur dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini

Tabel 4.4
Pengaruh Pemberian Permen Jahe Merah Terhadap Asam Urat Pada Lansia (Middlle) Di Puskesmas Mutiara

	Kadar Asam Urat Posttest				Total		Nilai P
Kadar Asam Urat Pretest	Normal		Tidak Normal				
	N	%	N	%	N	%	
Normal	6	19,4	0	0,0	6	19,4	
Tidak Normal	13	41,9	12	38,7	25	80,6	0,030
Total					31	100	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki kadar asam urat normal sesudah diberikan permen jahe merah tetap memiliki kadar asam urat normal sebanyak 6 orang (19,4%) dan responden yang memiliki kadar 3
Asam urat tidak normal sesudah diberikan permen jahe merah mayoritas menjadi kadar asam urat normal sebanyak 13 orang (41,9%)

Selanjutnya, hasil uji statistik diperoleh nilap P= 0,030 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pemberian Permen Jahe Merah Terhadap Asam Urat Pada Lansia (Middlle) Di Puskesmas Mutiara Kecamatan Kisaran Timur.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.2 dinyatakan dari 31 responden yang diteliti di Puskesmas Mutiara mayoritas mengalami kadar asam urat tidak normal sebelum diberikan permen jahe merah sebanyak 25 orang (80,6%).

Berdasarkan tabel 4.3 dinyatakan dari 31 responden yang diteliti di Puskesmas Mutiara setelah diberikan permen jahe merah mayoritas mengalami kadar asam urat normal sebanyak 19 orang (61,3%).

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki kadar asam urat normal sesudah diberikan permen jahe merah tetap memiliki kadar asam urat normal sebanyak 6 orang (19,4%) dan responden yang memiliki kadar 3 Asam urat tidak normal sesudah diberikan permen jahe merah mayoritas menjadi kadar asam urat normal sebanyak 13 orang (41,9%)

SIMPULAN

Dari 31 responden yang diteliti di Puskesmas Mutiara mayoritas mengalami kadar asam urat tidak normal sebelum diberikan permen jahe merah sebanyak 25 orang (80,6%).

Dari 31 responden yang diteliti di Puskesmas Mutiara setelah diberikan permen jahe merah mayoritas mengalami kadar asam urat normal sebanyak 19 orang (61,3%).

Hasil uji statistik diperoleh nilap P= 0,030 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pemberian Permen Jahe Merah Terhadap Asam Urat Pada Lansia (Middlle)Di Puskesmas Mutiara Kecamatan Kisaran Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, S. W. (2021). *Pengaruh penyuluhan kesehatan dan konsumsi rebusan daun salamterhadap pengendalian asam urat*. Jurnal Kesehatan Unggulan ,**4**, 41-49.

Anggraini, S. N. (2018). *Khasiat tablet ekstrak jahe merah untuk nyeri sendi pada lansia penderita artritis dan asam urat di RS Tresna Werda Pekanbaru Riau.* buku harian kesehatan, **7**, 69

Damayanti, D. (2018). *Pencegahan dan pengobatan asam urat*. Yogyakarta: Alaska

Dalimunthe, A. (2018). *Evaluasi sensori permen herbal kencur dan jahemerah.*http.//jurnal.usu.ac.id//abdimas,**3**, 211-214.

Firdayanti, AS (2019). *Perbedaan jenis kelamin dan usia kadar asam urat pada penderita hiperurisemia*. Jurnal Kedokteran Udayana,**8,** 1-7.

Hesty Dwi Setyaningrum, C. S. (2013). *Jahe Plus Kalander Budidaya Monokultur Dan Polikultur* (Vol. 5, hal. **1**-164). Jakarta: Penerbit Swadaya Wisma Hijau.

Ndede, V. Z. (2019*). Pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan asam urat pada penderita gout arthritis di wilayah kerja Puskesmas Ranotana Weru.* Jurnal Keperawatan Elektronik*),* **7,** 1-7.

Nurangin, N. (2020). *Khasiat terapi tradisional asam urat pada lansia di Desa Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow* P-ISSN 2655-0288, **3,** 35-47.

Mutaqqi, F. Z. (2019). Mitra desa dalam pengobatan keluarga berkembang ke desa Cibiru Wetan sebagai sentra jamu. PERJALANAN LAYANAN MASYARAKAT, **3,** 161.

Rahayu, M. S. (2017). *Posyandu Lansia sebagai Program Pelayanan Kesehatan Alternatif di Panti Asuhan Darrusa'adah dan An-Nur Kota Lhoksumawe.* Jurnal pengabdian kepada masyarakat, **23**, 356-360.

Yusrita, E. (2021). *Penyajian c-reactive protein (CRP) pada lansia dengan kadar asam urat tinggi di Sekeladi Hilir, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir*. Jurnal Sains Dan Teknologi Laboratorium Medik, **7**, 1-5.